

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Rajawali Nusindo adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang perdagangan, impor, ekspor dan bertindak sebagai pemasok, toko kelontong dan distributor obat-obatan, peralatan medis, pengepakan dan pergudangan.

PT. Rajawali Nusindo adalah anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang didirikan untuk mendukung penjualan produk, yang diproduksi kelompok itu sendiri untuk pasar ekspor dan lokal seperti: bahan baku obat, peralatan medis, gula, tetes tebu, palm kernel, teh, dan untuk mendapatkan tambahan bahan untuk obat-obatan, pupuk, pestisida untuk perkebunan, karung untuk pabrik gula, dan lain-lain.

1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Rajawali Nusantara Indonesia merupakan salah satu perusahaan tertua di Indonesia dengan ukiran sejarah yang cemerlang. Pada awalnya, perusahaan ini bernama Kian Gwan Company Limited NV didirikan di Semarang tanggal 22 Juli 1955 yang bernaung di dalam grup Oei Tiong Ham Concern.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kompartemen Keuangan tanggal 19 Agustus 1964 No.0642/M.K.3/64 dari seluruh harta Oei Tiong Ham Concern oleh pemerintah dipergunakan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah dalam pendirian PT. Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN), Rajawali Nusantara Indonesia termasuk di dalamnya seluruh saham Kian Gwan Company Indonesia Limited NV.

Dalam perkembangannya, tanggal 1 Februari 1971 telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Kian Gwan Company Indonesia Limited NV dengan merubah nama perusahaan tersebut menjadi PT.

Rajawali Impor Ekspor. Pada tanggal 18 Juni 1971 terjadi lagi perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan akta No.37 dari Notaris yang sama dengan merubah kembali nama perusahaan menjadi PT. Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo.

Pada tanggal 29 Mei 1995 nama PT. Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo disingkat menjadi PT. Rajawali Nusindo. Sedangkan perubahan anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No.C2-7539.HT.01.04.TH.96 pada tanggal 6 Maret 1996. Tanggal 12 Juni 2001 dilakukan penggabungan PT Rajawali Nusindo ke dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tanggal 31 Oktober 2004 dengan akta nomor 4 dari Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, notaris yang berkedudukan di Jakarta, terjadi lagi perubahan tentang pemisahan unit distribusi dan perdagangan PT. Rajawali Nusantara Indonesia menjadi anak perusahaan sendiri dengan nama PT. Rajawali Nusindo.

1.1.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

- a. Visi Perusahaan :
Menjadi perusahaan penyedia produk farmasi, alat kesehatan dan perdagangan umum yang unggul dan terpercaya.
- b. Misi Perusahaan :
 1. Menyediakan produk-produk berkualitas di bidang farmasi, alat kesehatan dan perdagangan umum melalui kegiatan distribusi, *marketing* dan *trading*.
 2. Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan prinsipal yang menghasilkan produk berkualitas.
 3. Memberdayakan seluruh karyawan sebagai modal utama untuk memberikan mutu layanan terbaik bagi pelanggan, kegiatan operasi yang efektif dan efisien, serta penciptaan nilai yang optimal bagi *stakeholders*.

4. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk menghadapi kompetisi global.
5. Secara berkesinambungan mendorong semangat perubahan ke arah yang lebih baik.

1.1.3 Logo perusahaan

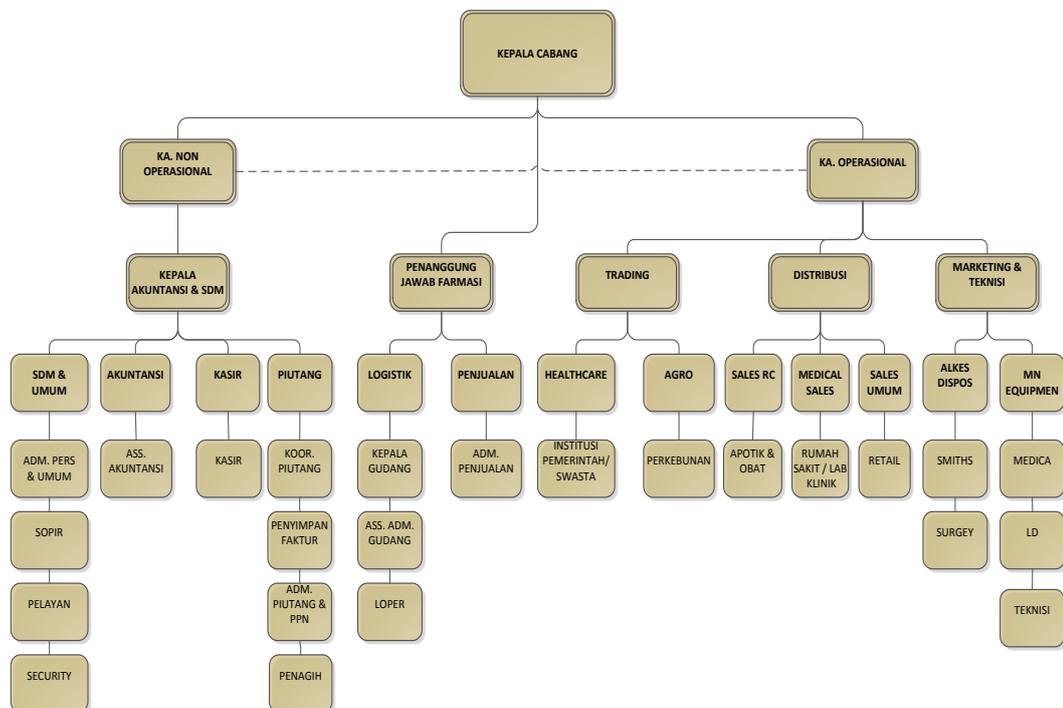


Gambar 1.1 Logo PT Rajawali Nusindo

Sumber : www.nusindo.co.id diakses 3 Maret 2015 pukul 02:47

Pada gambar 1.1 menampilkan logo yang saat ini digunakan oleh PT. Rajawali Nusindo yang merupakan salah satu member dari RNI (Rajawali Nusantara Indonesia) Grup, perusahaan yang fokus pada fungsi perdagangan (*trading*).

1.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Sumber : Keputusan Direksi PT. Rajawali Nusindo

Nomor:124/SK/Nus.01/III/13 tentang Penetapan Struktur Organisasi

Pada gambar 1.2 menjelaskan struktur organisasi PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung. Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dikepalai oleh Bapak Ir. Drajat Muharam Husein dan dibantu oleh Kepala Operasional dan Kepala Non Operasional. Kepala Operasional membawahi Kepala Akuntansi dan SDM, sedangkan Kepala Operasional membawahi Trading, Distribusi, Marketing & Teknisi. Adapun Penanggung Jawab Farmasi berada dibawah Kepala Cabang secara langsung.

Setiap kepala bertanggungjawab atas bagian atau divisi yang ada dibawah naungannya. Seperti Kepala Akuntansi dan SDM bertanggungjawab atas bagian SDM dan Umum, Akuntansi, Kasir dan Piutang. Salah satu tugas dari bagian Akuntansi menangani rekening gantung, yang berkaitan dengan tugas divisi lain seperti kasir, dan memerlukan persetujuan sampai kepala cabang.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, terdoronglah munculnya ide-ide baru. Sistem yang awalnya berjalan secara manual perlahan-lahan mulai tergeser. Teknologi kini menjadi suatu keharusan terlebih disuatu perusahaan. Informasi terus mengalir dan jumlahnya semakin lama semakin meningkat seiring dengan jumlah permintaan, serta jumlah data yang semakin banyak. Selain itu penggunaan *database* dalam suatu perusahaan pun semakin banyak terlebih dengan adanya sistem jaringan. *Database* dapat didistribusikan dari satu komputer ke komputer lain. Jumlah arus pemakai pun meningkat seiring besarnya perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data serta menyalurkan suatu informasi. Pemanfaatan teknologi informasi oleh organisasi atau perusahaan secara garis besar bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan proses bisnis

dan meningkatkan kemampuan kompetitif. Melalui teknologi informasi, diharapkan proses bisnis perusahaan dapat dilaksanakan lebih mudah, cepat, efisien dan efektif. Penggunaan teknologi jaringan didalam suatu organisasi ataupun perusahaan menjadi hal yang biasa.

Dalam sebuah perusahaan, keuangan yang dicatat dengan baik akan menghasilkan perusahaan yang terus berkembang. Tak terkecuali PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung yang memiliki banyak armada dan mitra bisnis yang berhubungan dengan pelaporan keuangan, baik dalam bentuk sudah memiliki bukti maupun belum. Berikut jumlah armada yang dimiliki PT Rajawali Nusindo Bandung:

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Armada PT. Rajawali Nusindo

Unit	Personal	Armada
Hospital Care	110	60
Non Hospital	236	172
Perdagangan Umum	110	110
Jumlah	456	342

Sumber : Dokumen Operasional Rajawali Nusindo Cabang Bandung

Selain jumlah armada yang dapat kita lihat pada tabel 1.1, PT. Rajawali Nusindo Bandung juga memiliki mitra bisnis yang tidak sedikit, adapun jumlah mitra bisnis PT. Rajawali Nusindo yang disajikan pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Daftar Jumlah Mitra Bisnis PT. Rajawali Nusindo

Rumah Sakit	1.170
Laboratorium Klinik	782
Apotik	7.139
Toko Obat	1.567
PBF	738

Bersambung...

Sambungan...

Dinas Kesehatan	436
Grosir	1.546
Semi Grosir	3.847
Retail	11.533
Hotel, Restaurant, Café	1.238
Modern Market	365
Mini Market	1.072
Jumlah Outlet	31.443

Sumber : Dokumen Operasional PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung

Adapun pertumbuhan PT. Rajawali Nusindo dari sisi penjualan dari tahun 2009-2013 dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar 1.3 Pertumbuhan PT. Rajawali Nusindo tahun 2009-2013

Sumber : www.nusindo.co.id diakses pada 9 Januari 2015 pukul 23:23

Pada gambar 1.3 dijelaskan bahwa PT. Rajawali Nusindo mengalami pertumbuhan, baik dilihat dari total asset, penjualan bersih, dan laba kotor. Namun pada tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan laba sebesar 0,63%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Renny E. Renosari selaku Kepala Non-Operasional dan bapak Aan Burhan selaku Kepala Akuntansi PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung, saat ini perusahaan belum memiliki sistem yang baik dalam membantu keuangan perusahaan terutama pada pengelolaan transaksi akuntansi mengenai pengeluaran dan pemasukan pada perusahaan.

Untuk melakukan transaksi akuntansi pemasukan dan pengeluaran saat ini masih masih belum maksimal karena sering terjadi keterlambatan yang diakibatkan banyaknya data yang harus di inputkan secara manual, belum lagi jika terjadi *human error* pada pengisian form transaksi.

Berdasarkan uraian masalah diatas, untuk menyelesaikan masalah dalam efektifitas akuntansi PT. Rajawali Nusindo Bandung mengeluarkan surat ijin dengan nomor : 898/S.Pmb/Nus.05.13/X/14. Surat ijin tersebut berisi tentang perijinan penelitian mengenai perancangan sistem yang sesuai untuk transaksi akuntansi yang dapat memberikan manfaat kemudahan dalam proses pelaporan, pencarian, dan penyimpanan aktivitas akuntansi di PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung. Perusahaan melakukan pengembangan sistem sendiri karena efisiensi biaya. Dalam penelitian ini dilakukan *forward engineering* dengan acuan proses bisnis yang terjadi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi yang saat ini dijalankan di PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung?
2. Bagaimana permasalahan dari sistem akuntansi yang dijalankan tersebut?

3. Bagaimana rancangan model sistem yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan sistem akuntansi yang saat ini dijalankan PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung
2. Untuk mengetahui permasalahan dari sistem akuntansi yang dijalankan
3. Untuk menghasilkan suatu rancangan model sistem yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan. Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1.5.1 Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu yang sudah dipelajari selaman masa perkuliahan dan sebagai tanggungjawab untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
- b. Selain alasan utama tadi penelitian ini diharapkan dapat menyalurkan informasi bahwa upaya optimalisasi akuntansi PT. Rajawali Nusindo dapat dilakukan melalui perancangan sistem informasi

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain :

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu manajemen, terutama pada manajemen informasi sistem.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan bagi institusi untuk mengisi contoh-contoh penelitian di perpustakaan.

c. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas mahasiswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran.

e. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat mengetahui adanya upaya optimalisasi laporan keuangan melalui perancangan sistem informasi di unit Akuntansi PT Rajawali Nusindo Bandung.

1.6. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan penelitian yang bertujuan untuk memfokuskan objek yang akan diteliti agar tidak keluar dari tujuan. Berikut batasan dalam penelitian ini :

- a. Perancangan sistem ini hanya dilakukan untuk proses pengelolaan transaksi akuntansi di PT. Rajawali Nusindo Bandung.
- b. Penelitian ini hanya membahas perancangan sistem saja, untuk *coding* dan implementasi sistem tidak dilakukan dalam lingkup penelitian ini.
- c. Perancangan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai perlatan dokumen analisa dan rancangan sistem dengan menggunakan

lima diagram, yaitu : *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, *state diagram*, dan *sequence diagram*.

1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi yang akan dibahas pada setiap bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini menggambarkan gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian ini.

b. BAB II Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan teori penunjang dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan ruang lingkup penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjabarkan langkah-langkah prosedur penelitian untuk menggambarkan bagaimana penelitian dilakukan.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini diuraikan bagaimana pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian tersebut.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari masalah yang telah dirumuskan dan saran dari peneliti untuk perbaikan masalah.